

HUBUNGAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TERHADAP KEPATUHAN KONSUMSI TABET FE DI POSYANDU REMAJA SEHATI DESA ALUE GENTENG KECAMATAN RANTO PEUREULAK KABUPATEN ACEH TIMUR

Elizar, Nurmila, Nova Sumaini Prihatin

Program Studi DIII Kebidanan, Poltekkes Kemenkes Aceh

E-mail: Elizar.Ibrahim@gmail.com

Abstract

Anemia can occur due to iron deficiency. Millions of women will experience health and quality of life problems if anemia reduction is not carried out. It can also interfere with a child's development and learning. In 2019, there were 29.9% anemia in women of childbearing age worldwide, equivalent to more than half a billion women aged 15-49 years. Anemia was also found in 29.6% of non-pregnant women of childbearing age and 36.5% of pregnant women. The purpose of this study was to analyze the relationship between knowledge of young women and adherence to consumption of Fe tablets at the Sehati Youth Posyandu, Alue Genteng Village, Ranto Peureulak District. East Aceh District. This research is an observational study with a cross-sectional approach. The population in this study were young women who came to the Posyandu in December 2022, using total sampling, namely all young women who attended the Posyandu as a sample of 56 people. The results of the chi-square test obtained a p-value < 0.05 shows that there is a relationship between knowledge of young women and adherence to consumption of Fe tablets. To prevent anemia, teenagers should continue to take iron tablets. To do so, they can continue to increase their knowledge by attending health classes and counseling on this issue. As well as involving parents, peers who are the closest environment for young women and health workers.

Keywords : Knowledge, Adherence, Teenage girl

Abstrak

Anemia dapat terjadi karena kekurangan zat besi. Jutaan wanita akan mengalami masalah kesehatan dan kualitas hidup jika pengurangan anemia tidak dilakukan. Ini juga dapat mengganggu perkembangan dan pembelajaran anak. Pada tahun 2019, ada 29,9% anemia pada wanita usia subur di seluruh dunia, setara dengan lebih dari setengah miliar wanita berusia 15-49 tahun. Anemia juga ditemukan pada 29,6% pada wanita tidak hamil usia subur dan 36,5% pada wanita hamil. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan pengetahuan remaja putri dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe di Posyandu Remaja Sehati Desa Alue Genteng Kecamatan Ranto Peureulak Kabupaten Aceh Timur. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan crosssectional. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri yang datang ke Posyandu pada bulan Desember 2022, dengan menggunakan pengambilan sampel secara total sampling yaitu seluruh remaja putri yang hadir di posyandu dijadikan sampel sejumlah 56 orang. Hasil uji chi – square test diperoleh nilai p-value $< 0,05$ menunjukkan ada hubungan pengetahuan remaja putri dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe. Untuk mencegah anemia, remaja harus terus mengonsumsi tablet besi. Untuk melakukannya, mereka dapat terus meningkatkan pengetahuannya dengan mengikuti kelas kesehatan dan penyuluhan tentang masalah ini, serta melibatkan orang tua, teman sebaya yang merupakan lingkungan terdekat remaja putri serta tenaga kesehatan.

Kata Kunci : Pengetahuan, Kepatuhan, Remaja Putri

PENDAHULUAN

Kekurangan zat besi dapat menyebabkan anemia. Anemia yang tidak berkurang mempengaruhi kesehatan dan kualitas hidup jutaan wanita, dan dapat mempengaruhi perkembangan dan pembelajaran anak-anak. Kekurangan zat besi dapat menyebabkan anemia. Kondisi ini dapat mempengaruhi kesehatan dan kualitas hidup jutaan wanita, dan dapat mempengaruhi perkembangan dan pembelajaran remaja.

Pada tahun 2019, prevalensi anemia global adalah 29,9% pada wanita usia subur, setara dengan lebih dari setengah miliar wanita berusia 15-49 tahun dengan prevalensinya adalah 29,6% pada wanita tidak hamil usia subur, dan 36,5% pada wanita hamil [1].

Data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 menunjukkan prevalensi anemia pada remaja putri meningkat di Indonesia. Jika pada tahun 2013 ditemukan sebesar 37,1 % kasus anemia pada remaja putri, di tahun 2018 persentase kasus ini meningkat menjadi 48,9%. Proporsi anemia terjadi paling besar di kelompok umur 15-24 tahun, dan 25-34 tahun [2].

Upaya penanggulangan anemia pada remaja putri dan WUS difokuskan pada kegiatan promosi dan pencegahan, yaitu peningkatan konsumsi makanan kaya zat besi, suplementasi TTD, serta peningkatan fortifikasi bahan pangan dengan zat besi dan asam folat. Hasil Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa proporsi remaja putri yang mendapatkan tablet zat besi adalah 76,2 %, dan sebanyak 80,9% mendapat TTD di sekolah. Dari data tersebut, hanya 1,4% yang mengkonsumsi tablet zat besi ≥ 52 butir, sedangkan 98,6% mengkonsumsi < dari 52 butir [3].

Penelitian yang telah dilakukan di Depok menunjukkan faktor yang berhubungan dengan kepatuhan remaja putri SMA untuk mengkonsumsi suplemen zat besi adalah usia siswa, pengetahuan, motivasi dan efikasi diri siswa, pemeriksaan kadar Hb sebelumnya, pengorganisasian sekolah untuk

mengikuti IFA (Iron Folic Acid) bersama-sama dan guru memberikan edukasi tentang manfaat tablet besi kepada siswa [4].

Berdasarkan studi pendahuluan awal yang dilakukan oleh peneliti di Posyandu Remaja Sehati Desa Alue Genteng Kecamatan Ranto Peureulak Kabupaten Aceh Timur pada bulan Desember Tahun 2022, diketahui 5 (lima) dari 10 (sepuluh) remaja tidak mengetahui secara detail tentang tablet besi (fe), sementara 5 (lima) orang lainnya mengatakan sebenarnya mengetahui tentang tablet fe namun tidak patuh dalam mengkonsumsi karena setelah konsumsi merasa mual dan muntah, adanya rasa takut sebab BAK berwarna hitam dan BAB berwarna kuning, adanya pengaruh teman yang meminta untuk berhenti mengkonsumsi.

METODE PENELITIAN

Studi observasional crossectional ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan remaja putri dan kepatuhan mereka terhadap tablet fe di Posyandu Remaja Sehati Desa Alue Genteng Kecamatan Ranto Peureulak Kabupaten Aceh Timur. Pengetahuan remaja putri adalah variable independen dalam penelitian ini, dan kepatuhan terhadap tablet besi adalah variable dependen. Studi ini dilakukan pada Desember 2022. Dalam penelitian ini, semua remaja putri yang hadir di Posyandu diambil sebagai sampel sejumlah 56 sampel. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner. Data dianalisis using statistik univariat dan bivariat dengan uji chi-squared (X^2) dengan bantuan komputerisasi SPSS pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$).

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

1. Pengetahuan Remaja Putri

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan Remaja Putri dari 56 orang yang dijadikan sebagai responden, berpengetahuan baik sebanyak 25 orang (44,6%), berpengetahuan cukup 28 orang (50,0%) dan yang berpengetahuan kurang berjumlah 3 orang (5,4%).

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Remaja Putri di Posyandu Remaja Sehati Desa Alue Genteng Kecamatan Ranto Peureulak Kabupaten Aceh Timur Tahun 2022

No	Pengetahuan	f	%
1	Baik	25	44,6
2	Cukup	28	50,0
3	Kurang	3	5,4
Total		56	100

Dari table 1 terlihat sebagian besar remaja putri berpengetahuan cukup(50%)

2. Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Hasil analisa univariat yang menggambarkan tentang kepatuhan konsumsi tablet fe adalah sebagai berikut

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe di Posyandu Remaja Sehati Desa Alue Genteng Kecamatan Ranto Peureulak Kabupaten Aceh Timur Tahun 2022

Kepatuhan			
No	Konsumsi Tablet Fe	f	%
1	Patuh	44	78,6
2	Tidak Patuh	12	21,4
Total		56	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 56 Remaja Putri yang dijadikan sebagai responden, kepatuhan konsumsi tablet fe dalam kategori patuh sebanyak 44 orang (78.6%), kategori tidak patuh sebanyak 12 orang (21.4%).

Analisis Bivariat

Hubungan pengetahuan Remaja Putri dengan kepatuhan konsumsi tablet fe di Posyandu Remaja Sehati Desa Alue Genteng Kecamatan Ranto Peureulak Kabupaten Aceh Timur Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan Remaja Putri dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe di Posyandu Remaja Sehati Desa Alue Genteng Kecamatan Ranto Peureulak Kabupaten Aceh Timur Tahun 2022

Pengetahuan	Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe				Total	p-value
	Patuh		Tidak Patuh			
	f	%	f	%	f	%
Baik	24	43	1	1	25	45
Cukup	17	30	11	20	28	50
Kurang	3	6	0	0	3	5
Jumlah	44	79	12	21	56	100

Berdasarkan table 3. diperoleh bahwa dari 25 Remaja Putri yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 24 orang (43%) patuh konsumsi tablet fe sedangkan 1 orang (1%) tidak patuh dan sedangkan 11 orang (20%) tidak patuh konsumsi tablet fe, dari 3 Remaja Putri (6%) yang memiliki pengetahuan kurang.

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p\text{-value} \leq \alpha = 0,05$), sehingga H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet fe di Posyandu Remaja Sehati Desa Alue Genteng Kecamatan Ranto Peureulak Kabupaten Aceh Timur Tahun 2022

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan Remaja putri yang memiliki pengetahuan baik hamper sebagian besar patuh konsumsi tablet Fe(43%). Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menemukan pengetahuan anemia menjadi penyumbang utama anemia pada remaja putri, dengan OR sebesar 3,3 [5]. Konseling dan pemantauan pola makan tentang anemia dan pola penggunaan zat besi inhibitor di SMA/K UKS diperlukan untuk menghindari anemia pada remaja putri.

Pada hasil penelitian ini juga diperoleh 1% remaja putri yang tidak patuh konsumsi tablet Fe berasal dari yang mempunyai pengetahuan baik. Ini menunjukkan bahwa terdapat factor lain yang berhubungan dengan kepatuhan remaja untuk mengkonsumsi tablet fe. Dari penelitian sebelumnya menunjukkan faktor sikap dan peran tenaga kesehatan merupakan

factor yang berhubungan dengan kepatuhan remaja putri untuk konsumsi tablet fe [6].

Pada analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan pengetahuan remaja putri dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya bahwa pengetahuan, sikap dan dukungan petugas kesehatan berkorelasi positif terhadap kepatuhan konsumsi tablet besi folat pada remaja putri [7].

Berbagai penelitian menyebutkan, ada sejumlah variabel yang memengaruhi kepatuhan remaja terhadap penggunaan tablet fe, selain factor pengetahuan, budaya, perilaku remaja juga dipengaruhi oleh faktor sosial, seperti kelompok remaja, keluarga, dan peran dan status setiap kelompok, yang semua memiliki dampak langsung atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku remaja [8]. Faktor-faktor yang dapat membantu mencegah anemia harus dimasukkan dalam pendidikan kesehatan dan gizi masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di di Posyandu Remaja Sehati Desa Alue Genteng Kecamatan Ranto Peureulak Kabupaten Aceh Timur pada bulan Desember dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan remaja putri terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan nilai $p\text{-value} < 0,05$

SARAN

Untuk mencegah anemia, remaja harus terus mengonsumsi tablet besi. Untuk melakukannya, mereka dapat terus meningkatkan pengetahuannya dengan mengikuti kelas kesehatan dan penyuluhan tentang masalah ini. Serta melibatkan orang tua, teman sebaya yang merupakan lingkungan terdekat remaja putri serta tenaga kesehatan.

REFERENSI

1. World Health Organization. (2021). Anaemia in women and children: who global anaemia estimates. Available from: https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/anaemia_in_women_and_children

2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). Penyakit jantung penyebab kematian terbanyak ke2 di indonesia. Available from: <https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyebab-kematian-terbanyak-ke-2-di-indonesia.html>
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Pedoman pencegahan dan penanggulangan anemia pada remaja putri dan wanita usia subur (wus) Available from: <https://promkes.kemkes.go.id/buku-pedoman-pencegahan-dan-penanggulangan-anemia-pada-remaja-putri-dan-wanita-usia-subur>
4. Apriningsih., Madanijah, S., Dwiriani, CM., & Kolopaking, R. Determinant of highschool girl adolescent adherence to consume iron folic acid supplementation in kota depok. *J Nutr Sci Vitaminol (Tokyo)*. 2020;66:S369–75.
5. Simanungkalit, SF., & Simarmata, OS. (2019). Pengetahuan dan perilaku konsumsi remaja putri yang berhubungan dengan status anemia. *Bul Penelit Kesehat*. 2019;47(3):175–82.
6. Elizar., Prihatin, S., & Nurmila. J. Hubungan peran petugas kesehatan dan sikap remaja dengan kepatuhan konsumsi tablet fe di dayah terpadu al-madinatuddiniyah syamsuddhuha. *Indonesian Trust Health Journal*. 2022;5. Available from: <http://jurnal.stikes-murniteguh.ac.id/index.php/ithj/article/view/112>
7. Tirthawati, S., Rosidi, A., Sulistyowati, E., & Ayuningtyas, RA. Pengetahuan, sikap remaja putri dan dukungan petugas kesehatan terhadap konsumsi tablet besi folat smkn 1 bangsri jepara: sebuah studi cross sectional. *J Gizi*. 2020;9(2):201.
8. Naufaldi, MR., & Idris, H. Evaluation of iron tablet program among adolescent girl. 2020;25(Sicph 2019):310–9.